BAB V

Penutup

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Al-Azhar memiliki peran yang sangat penting dalam membina kepribadian peserta didik, baik secara lahiriyah maupun batiniyah. Peran tersebut tidak hanya sebatas sebagai pengajar materi agama, tetapi juga sebagai pembina, pembimbing, teladan, serta motivator dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan religius.

Faktor pendukung yang memperkuat keberhasilan pembinaan kepribadian antara lain adalah adanya dukungan dari kepala sekolah, visi misi sekolah yang islami, lingkungan yang kondusif, serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Namun demikian, terdapat pula beberapa hambatan seperti pengaruh negatif media sosial, kurangnya pembinaan dari keluarga di rumah, dan keterbatasan waktu serta fasilitas sekolah.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, guru rumpun mata pelajaran PAI tetap berusaha maksimal dalam membina peserta didik agar memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik dalam sikap, perilaku, maupun cara berpikir mereka. Dengan pendekatan yang menyeluruh, guru rumpun mata pelajaran PAI tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi figur panutan yang

mampu menginspirasi dan membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

B. Saran

1. Untuk guru Pai:

Diharapkan para guru rumpun mata pelajaran PAI terus meningkatkan peran mereka tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembina kepribadian. Upaya pembiasaan, keteladanan, dan nasehat harus terus ditingkatkan dengan pendekatan yang sesuai dengan karakter peserta didik zaman sekarang, termasuk memanfaatkan media digital sebagai sarana pembelajaran yang positif.

2. Untuk pihak sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan penuh terhadap program pembinaan kepribadian, baik dari segi kebijakan, sarana prasarana, maupun alokasi waktu. Penguatan sinergi antara guru rumpun mata pelajaran PAI, wali kelas, guru BK, dan pihak kesiswaan perlu lebih dioptimalkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan sejalan dengan visi madrasah.

3. Untuk orang tua/Wali peserta didik

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam membina kepribadian anak-anak di rumah. Komunikasi yang intens dan kerja sama yang harmonis dengan pihak sekolah sangat diperlukan agar pembinaan karakter anak berjalan selaras antara lingkungan sekolah dan keluarga.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini hanya berfokus pada satu madrasah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke beberapa

madrasah dengan pendekatan atau metode lain agar hasilnya bisa lebih general dan mendalam terkait peran guru rumpun mata pelajaran PAI dalam membina kepribadian peserta didik.